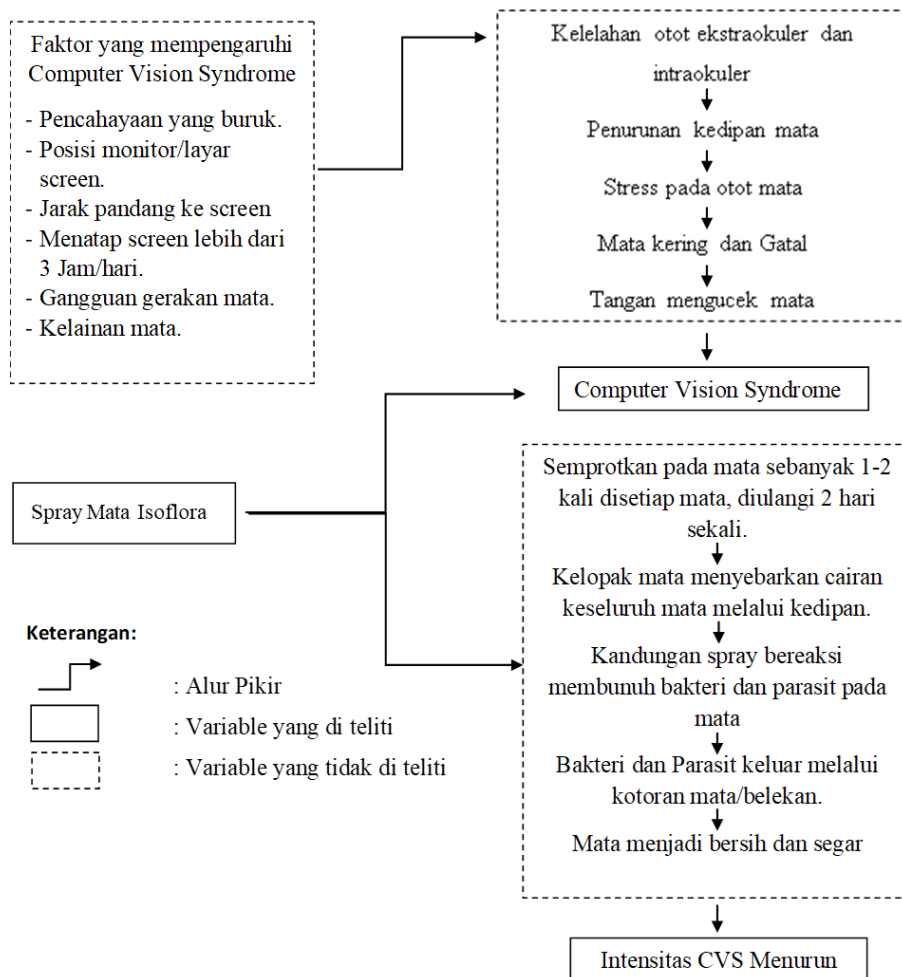


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konseptual penelitian merupakan abstraksi dari realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan dapat dibentuk teori yang menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti (Nursalam, 2020). Kerangka konseptual penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Spray Mata Isoflora (*Isotoma longiflora*) Sebagai Upaya Mencegah *Computer Vision Syndrome* (CVS) Berbasis Tindakan Komplementer.

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian.

Menurut Setiadi;, (2013) variabel merupakan karakteristik yang diamati dalam suatu penelitian. Variabel memiliki variasi nilai dan juga merupakan opsioanlisasi dari suatu konsep sehingga memungkinkan untuk diteliti secara empiris atau dapat menentukan tingkatannya. Variabel dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel bebas (variabel *independent*)

Variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel *independen* adalah variabel yang memiliki nilai yang dapat menentukan variabel lain dalam penelitian. Variabel *independent* biasanya dimanipulasi, diamati, serta diukur agar dapat mengetahui hubungannya dengan variabel *dependent*. (Nursalam, 2020). Variabel *independent* pada penelitian ini yaitu Spray Mata Isoflora (*Isotoma longiflora*) berbasis tindakan komplementer.

b. Variabel terikat (variabel *dependent*)

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Nursalam, (2020), variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel *dependent*, merupakan variabel yang diidentifikasi agar dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan maupun pengaruh dari variabel bebas atau variabel *independent*. Variabel *dependent* pada penelitian ini yaitu *Computer Vision Syndrome* (CVS).

2. Definisi operasional

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Setiadi; (2013) definisi operasional adalah unsur dalam penelitian yang memuat tentang penjelasan teknik pengukuran suatu variabel penelitian. Definisi operasional berisikan informasi

ilmiah yang dapat membantu peneliti lain dengan maksud melakukan penelitian yang memiliki variabel yang sama. Pentingnya definisi operasional variabel dalam suatu penelitian karena sangat diperlukan dalam pengukuran variabel maupun pengumpulan data agar terdapat konsistensi antara responden satu dengan responden lainnya. Definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan dengan lebih rinci pada Tabel I berikut:

Tabel 1.
Definisi Operasional Spray Mata Isoflora (*Isotoma longiflora*) Sebagai Upaya Mencegah Computer Vision Syndrome (CVS) Berbasis Tindakan Komplementer

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Pemberiaan spray mata Isoflora	Pemberian Semprotkan spray mata Isoflora pada mata sebanyak 1 kali disetiap mata kiri dan kanan, setelahnya kedipkan kelopak mata sebanyak 5 kali agar aliran spray pada mata dapat tersebar dan bekerja maksimal.	Wawancara	Nominal
2	Computer Vision Syndrome	Melakukan wawancara dan memberikan form tentang waktu rata-rata yang dihabiskan di depan screen / hari, masalah mata yang dirasakan, dan mengisi rentang skala keluhan pada mata dengan Numeric Rating Scale (NRS) dengan skala 1 keluhan ringan dan 10 keluhan berat sebelum dan sesudah diberikan tindakan.	Wawancara dengan menggunakan rentang skala Numeric Rating Scale (NRS) dengan skala 1 keluhan ringan dan 10 keluhan berat	Ordinal 1-3 (Ringan) 4-6 (Sedang) 7-10 (Berat)

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara yang menjawab rumusan masalah maupun pertanyaan pada suatu penelitian (Nursalam, 2020). Hipotesis adalah suatu pendapat yang masih perlu diuji kebenarannya, masih tergolong dangkal, atau merupakan dalil sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini, hipotesis yang ditetapkan yaitu “ada pengaruh pemberian Spray Mata Isoflora (*Isotoma longiflora*) sebagai upaya untuk mencegah *Computer Vision Syndrome* (CVS) berbasis tindakan komplementer”.